

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMKN 1 Boyolangu

Perencanaan strategi pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar serta mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan pendidik. Dalam proses pembelajaran tidak berlangsung seadanya, akan tetapi berlangsung secara terstruktur. dengan demikian guru dapat memanfaatkan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran serta keberhasilan pembelajaran. Hal tersebut dapat berlangsung dengan perencanaan pembelajaran yang baik.

Peran guru dalam pembelajaran yaitu *pertama*, guru sebagai pendidik, Peran ini merupakan peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan, pengawasan dan pembinaan serta tugas dalam mendisiplinkan siswa, agar siswa menjadi pribadi yang baik dalam kognitif dan perilaku. Guru SMKN 1 Boyolangu Tulungagung sebagai pendidik selalu memberikan bantuan dan dorongan serta memberikan contoh yang baik agar kepada peserta didiknya.

Kedua, peran Guru sebagai model, Guru adalah contoh bagi siswa, menjadi kiblat serta *trendcenter*. Oleh karena itu, tingkah laku guru harus sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat, karena guru

selalu dilihat oleh siswa dalam setiap sisi baik fisik maupun perilaku dan siswa cenderung untuk mengikutinya.

Ketiga, peran guru sebagai pembimbing, Seorang guru harus memberikan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman lain di luar fungsi sekolah. Memungkinkan kepada siswa akan mendapatkan hal-hal dan pengetahuan baru secara efektif. *Keempat*, guru sebagai penasehat, guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik bahkan bagi orang tua, meski mereka tidak memiliki katigan khusus sebagai penasehat. Dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasehati orang.¹

Strategi guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan spiritual sedang dilaksanakan oleh SMKN 1 Boyolangu Tulungagung. Strategi guru PAI dalam tahap perencanaan pembelajaran yaitu dengan Menentukan alokasi waktu berdasarkan kalender pendidikan. Kalender pendidikan merupakan pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pembelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Kalender pendidikan merupakan salah satu arsip pendidikan di sekolah yang wajib dimiliki setiap sekolah. Kalender pendidikan berbeda dengan kalender pada umumnya, kalender pendidikan disusun berdasarkan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat dengan memerhatikan kalender pendidikan sebagaimana tercantum standar isi. Kemudian Mempersiapkan Program Tahunan (Prota),

¹ Beni S. Ambarjaya, *Model-model Pembelajaran Kreatif.....*, hal. 25.

Program Semester (Promes), silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Penyusunan RPP yang dibuat oleh guru PAI SMKN 1 Boyolangu dari: Identitas mata pelajaran; standar kompetensi; Kompetensi dasar; Indikator tujuan pembelajaran; Materi ajar; Metode pembelajaran; Langkah-langkah pembelajaran; Sarana dan sumber belajar; Penilaian dan tindak lanjut. Selain itu dalam fungsi perencanaan tugas kepala sekolah sebagai manajer yakni mengawasi dan mengecek perangkat yang guru buat, apakah sesuai dengan pedoman kurikulum atukah belum. Melalui perencanaan pembelajaran yang baik, guru dapat mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan siswa dalam belajar.

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nini Ibrahim dalam bukunya yang berjudul perencanaan pengajaran yang mengatakan bahwa guru adalah sebagai desainer/perancang pembelajaran sekaligus sebagai pengelola/pelaksana pengajaran. Desain pembelajaran memiliki empat komponen yaitu Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).² Teori ini diperkuat oleh teorinya Singgih yang mengatakan bahwa perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya. Agar dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik untuk itu guru harus menyusun

² Nini Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Mitra Abadi, 2014), hal. 1. 38.

komponen perangkat perencanaan pembelajaran yaitu: menentukan alokasi waktu dan mingguan efektif, program tahunan (prota, program semester (Promes), silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).³

Hamlik di dalam bukunya Menyebutkan bahwa ada tiga hal yang harus diperhatikan ketika membuat perencanaan pembelajaran antara lain: *pertama*, tersedianya sumber-sumber belajar, sangatlah penting bagi guru saat mempersiapkan rencana pembelajaran mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar. *Kedua*, harus memperhatikan situasi dan kondisi siswa, seorang pendidik juga harus memperhatikan situasi dan kondisi siswa. Dengan demikian guru tidak akan sembarangan ketika memilih metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan anak didiknya. *Ketiga*, siap melaksanakan tugas dan fungsinya dengan penuh tanggung jawab. Bagi guru yang sudah susah payah merancang rencana pembelajaran tentunya akan berusaha untuk melakukan yang terbaik agar rencananya tersebut berhasil. ⁴

Teori hamalik sesuai dengan Perencanaan startegi pembelajaran di SMKN 1 Boyolangu yaitu, tersedianya sumber-sumber belajar. Memperhatikan kondisi siswa untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak didiknya, jika kondisi psikologis anak tidak baik guru berupaya untuk mencari solusi terbaik agar peserta didik bisa ikut

³ Singgih, "Hubungan Prota, Promes, Silabus, Pelaksanaan, dan Hasil Pembelajaran Sebagai Wujud Pengembangan Kurikulum Pada Level Formal, Intruksional, Operasional Dan Eksperiesial dalam Pembelajaran di SMK", dalam <https://deuniv.nps.web.id/2014/09/prota-promes-silabus-rpp.html?m=1>, diakses pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 20:00 WIB

⁴ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem...*, hal. 50.

belajar bersama yang lain tanpa harus tertekan secara emosional. Guru siap melakukan tugas dan fungsinya dengan penuh tanggung jawab, guru yang sudah susah payah merancang rencana, tentunya akan berusaha untuk melakukan yang terbaik agar rencananya tersebut berhasil.

Perencanaan strategi ini mendukung Guru PAI ini mendukung beberapa teori yang didapat dari skripsi A'yun yang berjudul *Strategi Guru PaI dalam Mengembangkan Kecerdasan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Islam Durenan Tahun Ajaran 2018/2019*". Yang menyebutkan bahwa perencanaan guru yaitu, membangun komunikasi yang baik, mempersiapkan Rencana pelaksanaan (RPP), mengadakan rapat dan evaluasi tindak lanjut terkait kegiatan pembelajaran dan penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru, mengadakan pertemuan dengan wali murid, mengandalkan istighosah bersama serta membangun komunikasi yang baik dengan warga sekolah maupun dengan orang tua murid.⁵

Temuan penelitian mengenai perencanaan strategi Guru PAI yang diimplementasikan di sekolah SMKN 1 Boyolangu menguatkan hasil temuan dari penelitian skripsi Fifi Kakhofina dengan judul *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SMPN 2 Kademangan Blitar* bahwa perencanaan strategi pembelajaran yang

⁵ Khoirul A'yun, "Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Islam Durenan Tahun 2018/2019", dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>, diakses pada tanggal 5 juli 2021 pukul 7:45 WIB

dilakukan guru PAI yaitu dengan menyiapkan RPP, Silabus, Prota, Promes, media atau metode pembelajaran.⁶

Hasil temuan pada skripsi ini hampir sama bahwa perencanaan strategi guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMKN 1 Boyolangu yaitu meliputi menentukan alokasi waktu berdasarkan kalender pendidikan. Disusun berdasarkan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana tercantum di standar isi.

Kemudian mempersiapkan Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), silabus dan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP yang dibuat oleh Guru PAI SMKN 1 Boyolangu Tulungagung terdiri dari: identitas mata pelajaran; materi ajar; Metode pembelajaran; Langkah-langkah pembelajaran; Sarana dan Dumber belajar; penilaian dan tindak lanjut. Selain itu dalam perencanaan pembelajaran tugas kepala sekolah sebagai manajer yakni mengawasi dan mengecek perangkat yang guru buat, apakah sesuai dengan pedoman kurikulum ataukah belum.

Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan ajar yang akan

⁶ Fifi Kakhofina, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas siswa di SMPN 2 Kademangan Blitar". Meningkatkan https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=fifi+kakhofina, diakses pada tanggal 5 Juli 2021 Pukul 11:11 WIB

di sajikan, cara penyampaiannya, mempersiapkan alat atau media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Perencanaan pembelajaran mendikan guru dapat mempersiapkan dan menentukan apa yang akan dijalankan pada saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran dapat berjalan secara sempurna.

Perencanaan strategi pembelajaran yang telah dilaksanakan di SMKN 1 Boyolanguai sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa segala sesuatu yang diperbuat di hari esok, haruslah direncanakan terlebih dahulu. Hal tersebut di dalam Firman-Nya pada Q.S. Al-Hasyr (59) ayat 18 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ لَسَنَظُرُ نَفْسًا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok; dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁷

Dengan demikian perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan, perencanaan pendahuluan pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan ke mana harus pergi dan mengidentifikasi penyebab yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30*, (Surakarta: Tim Ziyad Qur'an, 2012), hal. 548.

B. Pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung

Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat perlu digunakan, karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan akan sulit tercapai, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.⁸

Strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMKN 1 Boyolangu ada dua macam, yaitu di dalam proses pembelajaran dan diluar proses pembelajaran. Strategi di dalam proses pembelajaran yaitu strategi pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran kooperatif dan strategi pembelajaran afektif. Sedangkan strategi pembelajaran yang di gunakan di luar proses pembelajaran meliputi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (rohis), mengikuti kegiatan keagamaan.

Menurut Pupuh Fatkhurrahman strategi pembelajaran yang harus dilakukan oleh pendidik meliputi strategi pembelajaran ekspository, strategi

⁸ Pupuh Fatkhurrahman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami.....*,hal. 1

pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran afektif.⁹

Sesuai dengan dari hasil temuan peneliti pada skripsi ini di SMKN 1 Boyolangu yang lebih terlihat adalah strategi di dalam proses pembelajarannya meliputi strategi pembelajaran kontekstual, pembelajaran kontekstual yaitu strategi pembelajaran dalam proses pendidikan holistic dan bertujuan untuk memotivasi siswa untuk memahami makna materi yang diberikan dengan pertimbangan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari. Strategi pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran dengan menggunakan system pengelompokan/tim kecil. dan strategi pembelajaran afektif. Tetapi strategi pembelajaran di SMKN 1 Boyolangu ini tidak hanya mengunakan strategi kooperatif, kontekstual dan afektif saja akan tetapi menyesuaikan materi yang akan di bahas saat itu.

Temuan penelitian tentang pelaksanaan strategi guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik menguatkan hasil temuan dari penelitian skripsi Ahmad Fauzi Fatkhurohman *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik di SMAN ! Ngunun Tulungagung. Penelitian tersebut menjelaskan tentang pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan religiusitas peserta didik di dalam dan di luar proses pembelajaran yaitu dengan memberikan contoh yang baik, memberikan nasehat didalam dan diluar kelas,*

⁹ *Ibid....*, hal 1

*melakukan pembiasaan terhadap siswa melalui program keagamaan yang rutin dilakukan oleh siswa yang ada di sekolah, pembinaan karakter.*¹⁰

*Temuan penelitian ini juga menguatkan hasil temuan dari Khurota A'yun yang berjudul Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Islam Durenan yang menjelaskan tentang pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di dalam dan di luar ruangan yaitu dengan menggunakan pembiasaan berdoa, melakukan pembiasaan berdzikir disetiap pelajaran, membaca surat-surat pendek dan menghafal ayat-ayat al-Quran, pembiasaan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, penerapan pembelajaran yang variatif, pembelajaran dengan teman sejawat, menggunakan pembelajaran dengan humor, dan ekstrakurikuler keagamaan.*¹¹

Strategi pembelajaran memiliki istilah kesamaan dengan metode. Dimana metode sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun akan tercapai secara nyata. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang sudah diterapkan, oleh karena itu strategi pembelajaran hanya dapat di implementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

¹⁰ Ahmad Fauzi Fatkhurohman, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik di SMAN ! Ngunut Tulungagung" dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/13624/>, diakses pada tanggal 4 juli 2021 pukul 10:06

¹¹ A'yun, "Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Islam Durenan"..., diakses pada tanggal 15 Juli 2021 Pukul 19:41 WIB.

Secara umum terdapat beberapa macam metode pembelajaran yang dapat digunakan, diantaranya metode ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, tugas dan resitasi, tanya jawab, kelompok, problem solving, team teaching karyawan, serta lain sebagainya.¹²

C. Hambatan Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung

Kecerdasan spiritual atau SQ adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan-persoalan dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya. Kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau nilai hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan orang lain. Kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk mengfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Bahkan, SQ merupakan kecerdasan tertinggi kita.¹³

Faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMKN 1 Boyolangu yaitu meliputi faktor penghambat internal dan eksternal. Faktor internal, faktor tersebut berasal dari keadaan psikologis anak yang dapat mempengaruhi proses belajar yaitu kurangnya motivasi dari dalam diri diri peserta didik, kurangnya minat siswa, adanya rasa malas membuat diri anak rentan terbawa pengaruh yang muncul dari dalam dirinya sendiri. Sedangkan faktor eksternalnya

¹² Direktorat Strategi Pendidikan, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 13-41.

¹³ Danar Zohar, Ian Marshal, “*SQ; Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dan Berfiir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*” Terj. Rahma Astuti. Cet. III., hal 3-4

yaitu dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan teori Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono di dalam bukunya faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di bagai menjadi dua internal dan eksternal. Hambatan internal adalah faktor yang ada dalam diri seorang itu sendiri meliputi aspek fisikologis (fisik, jasmani atau pembawaan) dan aspek psikologis (kerohanian).¹⁴

Hasil temuan pada skripsi ini sangat mendukung dengan teori Abu Ahmadi dan Widodo ialah kurangnya minat dan motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Motivasi juga sebagai faktor batin berfungsi menimbulkan, mendasar, mengarahkan perbuatan belajar. Begitupun dengan belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak sehingga banyak menimbulkan problema pada dirinya dalam belajar.

Sedangkan hambatan eksternalnya menurut teori Abu Ahmadi dan Widodo adalah faktor keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak, tentunya dalam hal ini orang tua menjadi orang yang paling bertanggung jawab dalam menumbuhkembangkan kecerdasan beragam pada anak. peran orang tua dibebankan tanggung jawab untuk

¹⁴ Syamsu Yusuf, *psikologi Perkembangan Anak dan Remajahal*,...hal, 136

membimbing potensi kesabaran beragama dan pengalaman agama dalam diri anak-anak secara nyata dan benar.¹⁵ Hasil penelitian pada skripsi ini mendukung semua hambatan eksternal yang telah di sebutkan dalam teori Abu Ahmadi dan Widodo tersebut. Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi kecerdasan spiritual peserta didik, misalnya saja bersal dari keluarga yang agamanya kurang maka menjadi salah satu hambatan anak dalam pengembangan kecerdasan spiritualnya..

Abu Ahmadi dan Widodo dalam bukunya menyebutkan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi kecerdasan spiritual peserta didik adalah faktor lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua bagi anak-anak setelah keluarga. Karena hampir setengah hari anak menghabiskan waktunya bersama teman dan gurunya disekolah. Tentunya segala sesuatu yang ada disekolah akan menjadi model anak untuk ditiru.

selain factor keluarga dan sekolah, lingkungan masyarakat juga turut mempengaruhi perkembangan kecerdasan spiritual pada anak. lingkungan masyarakat yang dimaksud meliputi lingkungan rumah sekitar anak tempat bermain, televise, serta media cetak seperti buku cerita maupun komik yang paling banyak digemari oleh anak-anak. menurut Abu Ahmadi dan Widodo, lingkungan masyarakat adalah situasi atau kondisi interaksi social dan sosiokultural yang secara potensi berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan spiritual.

¹⁵ *Ibid*,...hal, 136

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Inggi Putri Pradana dengan judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bringin* menguatkan hasil penelitian ini karena menyebutkan hambatan strategi guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik adalah lingkungan sekolah, kurangnya sarana prasarana di sekolah, kurangnya motivasi dari orang tua, kurang mampu mengatur waktu.¹⁶

penelitian ini menguatkan hasil temuan dari skripsi Suhardi dengan judul “*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik SMP NEGERI 2 Bentang Kabupaten Kepulauan Selayar*” mendukung hasil penelitian inggih, faktor penghambatnya kurangnya kesadaran orang tua dalam memberikan pengawasan dan bimbingan, tuntunan nilai. Dampak dari peranan guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual spiritual siswa yakni, siswa dapat menghargai gurunya, kesadaran untuk saling memberikan pertolongan, serta disiplin melaksanakan sholat berjamaah.¹⁷

¹⁶ Inggi Putri Pradana, “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bringin*”, dalam <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/2115/1/Skripsi%20PDF.pdf> diakses pada tanggal 1 juli 2021 pukul 21:00 WIB

¹⁷ Suhardi, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik SMP NEGERI 2 Bentang Kabupaten Kepulauan Selayar*, dalam <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7619/1/Suhardi.pdf>, diakses pada tanggal 15 juli 2021 pukul 19:27 W

